

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 379-385; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.386
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Enhanching Santri's Capabilities through the Skills to Convert Used Goods into Artistic Products in the Sungai Duren Village [Peningkatan Kualitas Santri Melalui Keterampilan Pengolahan Barang Bekas Menjadi Produk Olahan di Desa Simpang Sungaiduren]

Sarah Fiebrina Heraningsih[1], Rainiyati[2], Ahmad Riduan[3]

[1]Program Studi Teknik Kimia Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
[2,3] Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: rye.zhu@yahoo.com; rainiyatiyusuf@yahoo.co.id; riduan_sy@yahoo.com

Abstract

This service program was held at the Ma'had Rizqullah Islamic boarding school located in Sungai Duren Intersection, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency. Besides having a function as an Islamic educational institution, Islamic boarding schools also have a role as a driver of change and development in society. One of the real activities carried out by Islamic boarding schools can be seen through activities that can stimulate, explore, improve socio-economic communities and strive to develop productive enterprises through entrepreneurship by utilizing available resources so that people have the opportunity to obtain a decent life. Opportunities for the emergence of symbiotic mutualism cooperation between the surrounding community and Islamic boarding schools can also be formed, both in terms of the economy with the development of productive enterprises, as well as improving the quality of religious knowledge of the wider community. Therefore, the generation born in Islamic boarding school education is an agent of change that is beneficial in community development and the education process. Used goods are waste that is usually thrown away, but can be recycled like cardboard waste, bottles and plastic cups we often see scattered everywhere. The used goods can be utilized through creativity and art so that they have high artistic value and economic value. This program aims to introduce used goods that can be used as a work of art that can provide added value for improving the economy of the community and Islamic boarding schools.

Keywords: entrepreneurship; boarding schools; used goods.

Abstrak

Progam pengabdian ini dilaksanakan di pondok pesantren Ma'had Rizqullah yang berlokasi di Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Selain memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan islam, pondok pesantren juga memiliki peran sebagai penggerak perubahan dan pembangunan dalam masyarakat. Salah satu aktivitas nyata yang dilakukan pondok pesantren dapat dilihat melalui kegiatan yang dapat merangsang, menggali, meningkatkan sosial ekonomi masyarakat serta mengupayakan pengembangan usaha produktif melalui kewirausahaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh kehidupan yang layak. Peluang lahirnya kerja sama yang bersifat simbiosis mutualisme antara masyarakat sekitar dengan pondok pesantren pun dapat terbentuk, baik dari segi ekonomi dengan pengembangan usaha produktif, maupun peningkatan kualitas pengetahuan agama masyarakat yang lebih luas. Oleh karenanya, generasi yang dilahirkan dalam pendidikan pondok pesantren merupakan agen of change yang bermanfaat dalam pengembangan masyarakat maupun proses pendidikan. Barang bekas merupakan sampah yang biasanya dibuang, tetapi dapat didaur ulang seperti sampah kardus, botol, dan gelas plastik misalnya seringkali kita lihat berserakan dimana-mana. Barang bekas tersebut dapat dimanfaatkan melalui kreativitas dan seni sehingga memiliki nilai artistik dan nilai ekonomi yang tinggi. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan barang bekas yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya yang dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan ekonomi masyarakat dan pondok pesantren.

Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan
ISSN 2615-2924 (online)

Kata Kunci: kewirausahaan; pondok pesantren; barang bekas.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren selain memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan islam (Ningsih, 2017) , juga memiliki peran sebagai penggerak perubahan dan pembangunan dalam masyarakat. Salah satu aktivitas nyata yang dilakukan pondok pesantren dapat dilihat melalui kegiatan yang dapat merangsang, menggali, meningkatkan sosial ekonomi masyarakat serta mengupayakan pengembangan usaha produktif melalui kewirausahaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh kehidupan yang layak. (Ma'sum & Wajdi, 2018) Peluang lahirnya kerja sama yang bersifat simbiosis mutualisme antara masyarakat sekitar dengan pondok pesantren pun dapat terbentuk, baik dari segi ekonomi dengan pengembangan usaha produktif melalui kewirausahaan, maupun peningkatan kualitas pengetahuan dan pendidikan agama masyarakat yang lebih luas serta akhlak al-karimah. Oleh karenanya, generasi yang dilahirkan dalam pendidikan pondok pesantren ini merupakan agen of change (Marlina, 2014) yang dapat diandalkan dan bermanfaat dalam pengembangan masyarakat maupun proses pendidikan. Pemberdayaan dalam peningkatan kualitas santri pondok pesantren ini dilakukan untuk merangsang perkembangan ekonomi masyarakat, sosial dan budaya yang ada sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan budaya maupun kesenjangan ekonomi masyarakat terutama disekitar pondok pesantren. Pemberdayaan masyarakat ini sejatinya lebih diorientasikan pada partisipasi santri pondok pesantren dan masyarakat sekitar dengan tidak mengesampingkan pembangunan lokal, untuk pengembangan sumberdaya dengan cara yang mandiri, inovatif, dan kreativitas yang tumbuh secara lokal di pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya. (Chotimah, 2015)

Semakin banyak pandangan yang menginginkan agar kaum santri dapat mengembangkan kiprah perjuangannya bukan hanya dalam bidang keagamaan secara terbatas, tapi juga lebih luas dalam kehidupan masyarakat yakni ikut berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Jelasnya, kaum santri didorong agar juga berkiprah dalam bidang ekonomi, tegasnya sebagai usahawan atau wiraswasta di daerah lingkungannya masing-masing. Pada pandangan tersebut jugalah dari kaum santri diharapkan dapat mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran pada agama Islam yang lebih dikenal dengan sistem ekonomi syariah. (Pramudito, 2017) Paradigma santri yang sejak dulu dikenal sebagai pelaku ibadah, sederhana dan pejuang agama semata, kini perlu berubah. Orientasi santri perlu ditekankan juga dalam kontribusinya pada bidang teknologi, informasi dan ekonomi.(Ansori, 2014) Selain itu, pondok pesantren dalam upaya nya untuk mengembangkan pondok pesantrennya sangat terkait dengan kemandirian ekonomi karena semenjak berdiri dan terus berkembang seperti yang telah tercatat dalam sejarah, pondok pesantren selalu mandiri (Mustofa, 2015) sehingga dibutuhkan suatu usaha dalam pengembangan kemandirian pesantren melalui kewirausahaan.

Kewirausahaan terbagi dua yaitu wirausaha bisnis dan wirausaha sosial. Konsep wirausaha sosial yang biasa disebut social entrepreneur berbeda dengan konsep wirausaha bisnis. Wirausaha bisnis mendorong terciptanya kegiatan-kegiatan ekonomi tetapi orientasinya ialah menumpuk kekayaan paduntuk digunakan sendiri, Sedangkan wirausaha sosial konsepnya ialah apabila memiliki kekayaan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi maka kekayaan tersebut digunakan untuk masyarakat (Juwaini, 2012; Reginald & Mawardi, 2015). Dalam hal ini maka wirausaha sosial cocok untuk kegiatan pesantren

Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan
ISSN 2615-2924 (online)

dimana dapat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk bersekolah secara gratis di pesantren. Ada banyak peluang dalam pengembangan wirausaha diantaranya melalui usaha barang bekas. Barang bekas merupakan sampah yang biasanya dibuang, tetapi dapat didaur ulang seperti sampah kardus, botol, dan gelas plastik misalnya seringkali kita lihat berserakan dimana-mana (Rizqy & Putri, 2017). Barang bekas tersebut dapat dimanfaatkan melalui kreativitas dan seni sehingga memiliki nilai artistik dan nilai ekonomi yang tinggi. (Febrianta, 2017) Melihat kenyataan ini kami berusaha memberdayakan para santri di pondok pesantren agar mempunyai keahlian mengolah barang bekas tersebut menjadi berbagai kreasi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan barang bekas yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya yang dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan ekonomi masyarakat dan pondok pesantren.

METODE

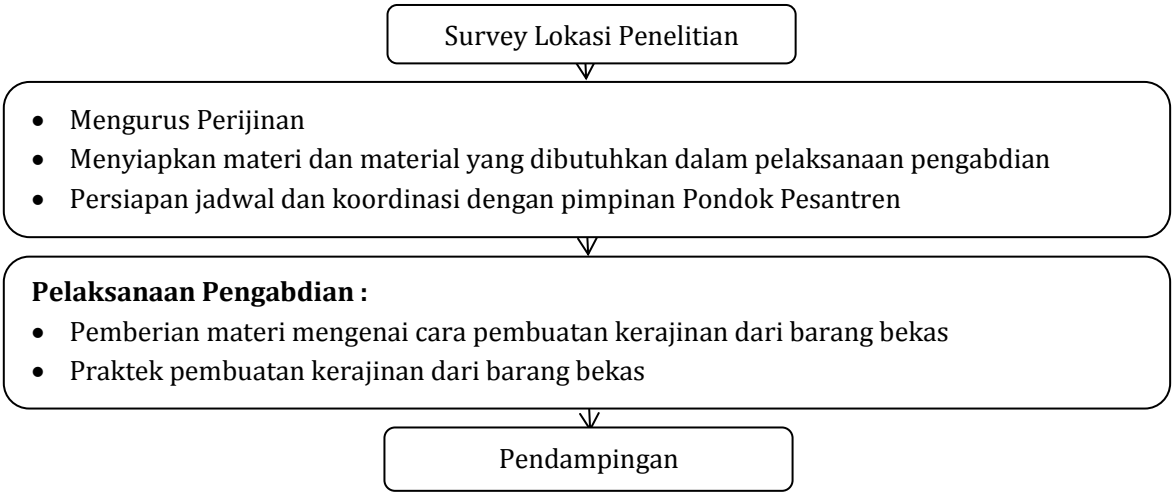
Tempat dan waktu pelaksanaan.

Program pengabdian ini akan dilaksanakan di pondok pesantren Ma'had Rizqullah di desa Simpang Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota Muara Jambi. Pelaksanan pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017.

Bahan dan Alat.

Bahan dan alat yang digunakan pada program pengabdian ini adalah Kardus bekas, botol bekas, Penggaris besi, Bollpoint, Kertas warna origami, Gunting atau cutter, Lem putih Fox, Cat semprot, Silet, Lem tembak, Kabel dan lampu. Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara tim pelaksana dengan pengurus dan santri dengan kegiatan awal penjelasan umum mengenai program pengabdian yang akan dilaksanakan Tim pengabdian dari Universitas Jambi. Selanjutnya dilakukan pemberian materi melalui kegiatan penyuluhan dan praktek pembuatan berbagai kreasi dari bahan bekas kardus dan botol. Kegiatan ini akan terus berlangsung sampai berakhirnya waktu kegiatan dengan pola pendampingan sampai menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi. Adapun Tahapan Pengabdian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Skema Tahapan Pengabdian



Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan

ISSN 2615-2924 (online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey Lokasi penelitian.

Survey dilakukan diawal tanggal 5 sampai tanggal 10 Agustus 2017 yang diikuti oleh seluruh Tim pengabdian. Selanjutnya dilakukan pengurusan izin dengan kepala Desa Simpang Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota Muara Jambi (A). Setelah mendapatkan izin dari Kepala desa, selanjutnya Tim minta jadwal pertemuan dengan Pimpinan Pondok untuk menetapkan jadwal/tempat penyuluhan (B), kemudian ketua kelompok mengajak Tim untuk meninjau kondisi pondok tempat pengabdian (C). Melihat kondisi kamar santri (D). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Mengurus surat Izin (A)



Bertemu dengan Kades (B)



Meninjau lokaasi pondok (C)



Melihat lokasi kamar santri(D)

Gambar 2. Pelaksanaan Survey Pendahuluan Tim Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Jambi

2. Penyuluhan dan diskusi tentang Ibm

(Iptek Bagi Masyarakat) dalam Peningkatan Kualitas Santri Melalui Keterampilan Pengolahan Barang Bekas Menjadi Produk Olahan Di Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muara Jambi. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2017 yang dihadiri lebih kurang 15 orang (Santri dan para Ustadz). Penyuluhan berupa penyampaian materi pengabdian yaitu cara pemanfaatan barang bekas seperti kardus untuk dibuat barang olahan yang berkualitas (Gambar 2.).

Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan
ISSN 2615-2924 (online)




Makan siang bersama santri dan para ustadz di Mesjid ma'had Rizqullah (A)




Para ustadz dan santri sedang mendengar pengarahan dari ketua Tim Pelaksana (B)

Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan dan demontrasi pemanfaatan barang bekas seperti kardus untuk dibuat barang olahan yang berkualitas

3. Pelaksanaan kegiatan pembuatan barang bekas kardus menjadi barang olahan yang berkualitas.

Kegiatan demontrasi pembuatan barang bekas menjadi barang olahan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2017, selanjutnya para santri akan meneruskan kegiatan ini setiap hari Jum'at karena pada hari Jum'at mereka libur sekolah sehingga bisa diisi dengan kegiatan ekstra kulikuler. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



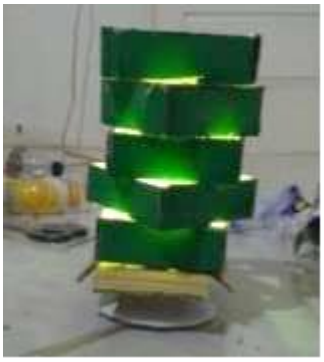

Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan

ISSN 2615-2924 (online)




Gambar 4. Kegiatan para santri membuat kardus menjadi barang hias yang berkualitas

4. Hasil pekerjaan para santri yang sudah siap dipasarkan




Gambar 5. Kardus yang sudah berubah menjadi sarang lampu listrik yang indah

SIMPULAN

Barang bekas seperti kardus, botol plastik, botol kaca dapat dijadikan berbagai macam barang olahan berkualitas . Barang olahan tersebut bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan . Program pengabdian ini menghasilkan output berupa: produk olahan barang bekas yang berkualitas tinggi seperti hiasan lampu listrik, pesawat, miniatur rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Jambi yang telah mendanai pengabdian ini. Tak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pengurus dan santri Ma'had Rizqullah. Semoga memberi manfaat bagi semua.

REFERENSI

Ansori. (2014). Model pengembangan kewirausahaan santri melalui pondok pesantren berbasis budaya agribisnis tanaman palawija ansori. *Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung*, *8*(1), 6–10.

Chotimah, C. (2015). *Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren sidogiri pasuruan*. *Inferensi* (Vol. 8). https://doi.org/10.18326/infsl3.v8i1.114-136

Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan
ISSN 2615-2924 (online)

Febrianta, Y. (2017). Pelatihan pembuatan kerajinan berbahan plastik bekas, *1*(1).

Juwaini, A. (2012). *Social Enterprise: Transformasi Dompet Dhuafa Menjadi World Class Organization*.

Ma'sum, T., & Wajdi, M. B. N. (2018). Pengembangan Kemandirian Pesantren Melalui Program Santripreneur. *ENGAGEMENT*, *2*(2), 221–232.

Marlina. (2014). Potensi Pesantren. *Hukum Islam*, *12*, 117–134.

Mustofa, A. (2015). Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Berbasis Agrobisnis (Studi Kasus di PP Mukmin Mandiri dan PP Nurul Karomah). *Jurnal Pendidikan*, *6*, 77–94.

Ningsih, T. R. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sumber daya Lokal. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 3, No. 1*, 57–78.

Pramudito. (2017). Bersama Santri Membangun Ekonomi Mandiri. Retrieved from http://harian.analisadaily.com/opini/news/bersama-santri-membangun-ekonomi-mandiri/306749/2017/01/26

Reginald, A. R., & Mawardi, I. (2015). Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *1*(5), 333–345. https://doi.org/10.20473/VOL1ISS20145PP%P

Rizqy, F. P., & Putri, R. F. (2017). Pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi. *Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 No. 1 Mei 2017*, *1*(1). https://doi.org/10.2974/kmj.58.297.

Copyright © 2018, Sarah Fiebrina Heraningsih; Rainiyati; Ahmad Riduan

ISSN 2615-2924 (online)